

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PROGRAM STUDI FISIKA

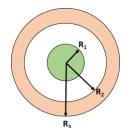
Jl. Ganesha No 10 Bandung 40132 Indonesia

Ujian 3 FI1201 Fisika Dasar IIA Semester 2 2022/2023

Selasa, 23 Mei 2023, Waktu: 09.00 – 11.00 (2 jam)

Gunakan: $h = 6.63 \times 10^{-34} \text{ J} \cdot \text{s}, \ \mu_0 = 4\pi \times 10^{-7} \text{ T.m/A}, \ 1 \text{ e} = 1.60 \times 10^{-19} \text{ C}, \ c = 3 \times 10^8 \text{ m/s}, \ \varepsilon_0 = 8.85 \times 10^{-12} \frac{\text{C}^2}{\text{N} \cdot \text{m}^2}$

- 1. Sebuah bola isolator pejal berjari-jari R_1 memiliki muatan per satuan volume tetap ρ . Bola isolator tersebut tersusun secara konsentris dengan bola konduktor berongga dengan jari-jari dalam R_2 dan jari-jari luar R_3 . Bola konduktor memiliki muatan Q. Dengan menggunakan hukum Gauss,
 - a. tentukan kuat medan listrik pada jarak r dari pusat bola isolator untuk $r < R_1$ dan $r > R_3$
 - b. tentukan muatan induksi di permukaan dalam $(r=R_2)$ dan di permukaan luar $(r=R_3)$ bola konduktor.



Solusi:

a) $r < R_1$

Permukaan Gauss dengan jari-jari r.

$$\oint \vec{E} \cdot d\vec{A} = \frac{q_{enc}}{\varepsilon_0}$$

$$E 4\pi r^2 = \frac{1}{\varepsilon_0} \int \rho 4\pi r^2 dr$$

$$E 4\pi r^2 = \frac{4\pi \rho r^3}{3\varepsilon_0}$$

$$E = \frac{\rho r}{3\varepsilon_0}$$

 $r > R_3$

$$q_{enc} = \frac{4\pi\rho R_1^3}{3} + Q$$

$$E 4\pi r^2 = \frac{4\pi\rho R_1^3}{3} + Q$$

$$\varepsilon_0$$

$$E = \frac{4\pi\rho R_1^3 + 3Q}{12\pi r^2 \varepsilon_0}$$

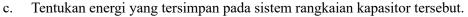
b) Kuat medan listrik di dalam konduktor = 0 $\rightarrow q_{enc}$ = Bola $_{isolator} + q_{ind.R_2} = 0$

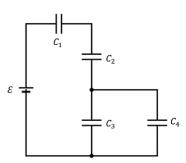
$$q_{ind.R_2} = -\frac{4\pi\rho R_1^3}{3}$$

Muatan netto bola konduktor = $+Q = q_{ind.R_2} + q_{ind.R_3}$ Maka muatan induksi di permukaan jari-jari R_3 adalah

$$q_{ind.R_3} = Q + \frac{4\pi \rho R_1^{\ 3}}{3}$$

- 2. Perhatikan gambar rangkaian kapasitor (kapasitansi setiap kapasitor adalah C) dan baterai $\mathcal{E} = 10.0 \, \mathrm{V}$ di samping ini. Rangkaian sudah terpasang cukup lama.
 - a. Tentukan kapasitansi ekuivalen dari rangkaian kapasitor di samping, dalam C.
 - b. Jika setiap kapasitor pada rangkaian tersebut merupakan kapasitor plat sejajar dengan luas permukaan 16,0 cm² dan jarak antar plat adalah 35,4 mm, tentukan muatan total yang tersimpan dalam sistem rangkaian kapasitor tersebut.





a) Semua kapasitor identik, misal kapasitansi kapasitor *C*, maka kapasitor ekuivalen dari sistem rangkaian dapat diperoleh dari persamaan:

$$\frac{1}{C_{eq}} = \frac{1}{C_1} + \frac{1}{C_2} + \frac{1}{C_3 + C_4} = \frac{1}{C} \left(1 + 1 + \frac{1}{2} \right) = \frac{5}{2C},$$

sehingga,

$$C_{eq} = \frac{2}{5}C = 0.40 C.$$

b) Kapasitansi untuk kapasitor plat sejajar

$$C_b' = \frac{\varepsilon_0 A}{d} = \frac{\left(8.85 \times 10^{-12} \frac{\text{C}^2}{N \cdot m^2}\right) (16.0 \times 10^{-4} \ m^2)}{(35.4 \times 10^{-3} \ m)} = 4.00 \times 10^{-13} \ F = 0.40 \ \text{pF}.$$

Sehingga muatan totalnya,

$$q_b = 0.4 \; C_a' \mathcal{E} = 0.40 \; (4.00 \times 10^{-13} \; F) (10.0 \; V) = 1.60 \times 10^{-12} \; C = 1.6 \; pC \; .$$

c) Energi yang tersimpan pada kapasitor,

$$U=\frac{1}{2}C\mathcal{E}^2,$$

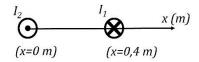
sehingga energi totalnya adalah:

$$U_b = \frac{1}{2}C_b \mathcal{E}^2 = \frac{1}{2}(0.4 \times 4.00 \times 10^{-13} F)(10.0 V)^2 = 8 pJ$$

atau

$$U_b = \frac{1}{2}q_b \mathcal{E} = \frac{1}{2}(1.6 \times 10^{-12} F) \times (10 V) = 8 pJ$$

3. Dua buah kawat lurus sangat panjang yang tegak lurus bidang gambar dan terpisah sejauh 0,4 m dialiri arus $I_1 = 1,2$ A (masuk bidang gambar) dan $I_2 = 0,5$ A (keluar bidang gambar), seperti tampak pada gambar di samping.



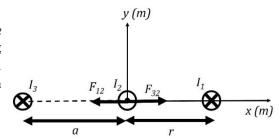
- a) Tentukanlah besar gaya persatuan panjang antara kedua kawat I_1 , dan I_2 . Apakah kedua kawat tersebut saling tarik-menarik atau tolak-menolak?
- b) Jika ada kawat ketiga lurus sangat panjang sejajar dengan kedua kawat tersebut, dan dialiri arus $I_3 = 6$ A masuk bidang gambar, tentukan posisi kawat tersebut agar gaya total yang bekerja pada kawat I_2 adalah nol.

Solusi:

a) Gaya persatuan panjang antara I_1 , dan I_2 , $\frac{F_{12}}{l}=\frac{\mu_0I_1I_2}{2\pi r}$, sehingga $\frac{F_{12}}{l}=\frac{4\pi\times10^{-7}\times1,2\times0,5}{2\pi\times0,4}$, maka didapatkan $\frac{F_{12}}{l}=3\times10^{-7}$ N/m.

Gaya antar kawat saling tolak menolak karena arah arusnya berlawanan.

b) Agar gaya persatuan panjang yang bekerja pada kawat I_2 sama dengan nol, dan arus pada kawat I_3 kedalam bidang kertas, maka posisi kawat 3 harus berada pada sebelah kiri kawat 2 sehingga kawat 2 dan 3 saling tolak menolak dan kawat 1 dan 2 juga saling tolak menolak.

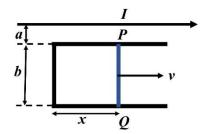


$$\frac{F_{12}}{l} = \frac{F_{23}}{l}$$

$$\frac{\mu_0 I_1 I_2}{2\pi r} = \frac{\mu_0 I_2 I_3}{2\pi a}$$
$$\frac{I_1}{r} = \frac{I_3}{a}$$
$$\frac{1,2}{0,4} = \frac{6}{a}$$

Sehingga a = 2 m.

4. Pada gambar di samping, batang konduktor PQ bersinggungan dengan rel konduktor berbentuk U. Panjang batang kondutor PQ adalah l=12,0 cm. Pada jarak a=0,5 cm di atas rel terdapat kawat lurus panjang yang dialiri arus I=100 A ke kanan. Jika batang konduktor digeser ke kanan dengan laju konstan v=5,0 m/s, tentukan:



- a. fluks magnet pada loop ketika batang berada pada posisi x dari ujung kiri rel. Nyatakan dalam μ_0 , x, I;
- b. GGL induksi pada loop. Nyatakan dalam μ_0 ;
- c. arah arus induksi yang terjadi. Jelaskan.

Solusi:

a. Medan B di titik sejauh y dari kawat berarus adalah $B=\frac{\mu_0 I}{2\pi y}$ Fluks magnet di titik y dengan luas $dA=x\ dy$ adalah

$$d\Phi = BdA = Bxdy$$

Fluks total adalah

$$\Phi = \int_{a}^{l+a} Bx \, dy = \int_{a}^{l+a} \frac{\mu_0 I}{2\pi y} x \, dy = \frac{\mu_0 Ix}{2\pi} \ln\left(\frac{12.5}{0.5}\right)$$

b. GGL induksi

$$\varepsilon = -\frac{d\Phi}{dt} = -\frac{d}{dt} \left(\frac{\mu_0 I x}{2\pi} \ln \left(\frac{12.5}{0.5} \right) \right) = -\frac{\mu_0 I v}{2\pi} \ln \left(\frac{12.5}{0.5} \right) = -\frac{\mu_0 (100)(5)}{2\pi} \ln \left(\frac{12.5}{0.5} \right) \text{ volt}$$

$$|\varepsilon| = \frac{250 \mu_0}{\pi} \text{ (ln 25) volt}$$

c. Berdasarkan hukum Lenz, arus induksi harus menghasilkan medan magnet induksi berarah ke luar bidang, maka arah arus induksi dalam loop **berlawanan** dengan arah jarum jam.

- 5. Seberkas cahaya tampak (λ= 600 nm) datang tegak lurus pada susunan 3 celah sempit yang memiliki jarak antar celah berturutan 0,24 mm. Layar pengamatan diletakkan pada jarak 3 m di belakang susunan celah.
 - a. Berapakah jarak antara dua minimum berturutan pada layar?
 - b. Hitunglah rasio intensitas terang sekunder terhadap intensitas terang utama pada layar.
 - c. Orde konstruktif utama ke berapa yang hilang jika lebar setiap celah 0,08 mm? Jelaskan

Solusi:

a. Berapakah jarak antara dua minimum berturutan pada layar?

Untuk susunan 3 celah, terdapat 2 minimum di antara dua maksimum utama interferensi sehingga jarak antara dua minimum sama dengan jarak antara dua maksimum utama dibagi 3:

$$\Delta y_{min} = \frac{\Delta y_{maks \, utama}}{3}$$

$$\Delta y_{min} = \frac{\frac{\lambda L}{d}}{3} = \frac{\frac{600 \times 10^{-9} \times 3}{24 \times 10^{-5}}}{3} = 2,5 \cdot 10^{-3} m = 2,5 \, mm$$

b. Hitunglah rasio intensitas terang sekunder terhadap intensitas terang utama pada layar.

Beda fasa untuk terjadinya minimum interferensi adalah $\frac{2}{3}\pi$ dan $\frac{4}{3}\pi$

Jadi maksimum sekunder terjadi di antara dua minimum, yakni pada beda fasa π

Dari Analisa fasor, resultan dari 3 fasor yang panjangnya masing-masing A, dengan beda fasa dua fasor berturutan π adalah sama dengan A, ini sama dengan amplitude gelombang resultan.

Untuk maksimum utama (beda fasa 0, 2π , dst), amplitudo resultannya adalah 3A. Intensitas sebanding dengan amplitude kuadrat.

Jadi rasio intensitas terang sekunder terhadap intensitas terang utama pada layar:

$$\frac{I}{I_{max,utama}} = \frac{A^2}{(3A)^2} = \frac{1}{9} = 0.11$$

c. Pada orde konstruktif utama berapa yang hilang jika masing-masing celah lebarnya 0,08 mm? Interferensi maksimum utama overlap dengan minimum difraksi pertama:

$$\frac{d\sin\theta}{a\sin\theta} = \frac{m\lambda}{\lambda}$$

Orde maksimum utama interferensi yang hilang:

$$m = \frac{d}{a} = \frac{0.24 \ mm}{0.08 \ mm} = 3$$

Secara umum yang akan hilang juga jika terjadi overlap pada orde yang lain. Jadi orde yang hilang: m=3,6,...

- 6. Seberkas cahaya dengan panjang gelombang 300 nm menyinari suatu permukaan logam mangan. Diketahui bahwa penyinaran ini membuat elektron tepat terlepas (dengan energi kinetik nol) dari permukaan mangan.
 - a. Tentukan fungsi kerja mangan. (dalam Joule)
 - b. Jika panjang gelombang cahaya yang menyinari permukaan diturunkan panjang gelombangnya menjadi 240 nm, berapa energi kinetik maksimum elektron yang terlepas dan nilai potensial penghenti yang diperlukan untuk menahan elektron?

Solusi:

a) Energi foton cahaya tersebut:

$$E = \frac{hc}{\lambda} = \frac{(6.63 \times 10^{-34} \text{ J} \cdot \text{s})(3 \times 10^8 \text{ m/s})}{(300 \times 10^{-9} \text{ m})} = 6.63 \times 10^{-19} \text{ J}.$$

b) Oleh karena penyinaran dengan 300 nm menyebabkan elektron tepat lepas dari permukaan, maka energi pada poin a merupakan fungsi kerja mangan. Energi kinetik maksimumnya adalah:

Sehingga

$$K_{maks} = \frac{hc}{\lambda} - \Phi$$

$$K_{maks} = \frac{(6,63 \times 10^{-34} \text{ J} \cdot \text{s})(3 \times 10^8 \text{ m/s})}{(240 \times 10^{-9} \text{ m})} - 6,63 \times 10^{-19}$$

$$K_{maks} = 1,6575 \times 10^{-19} \text{ J}$$

 $\frac{hc}{a} = \Phi + K_{maks}$

Potensial penghenti untuk menahan elektron:

$$\begin{split} V_{stop} &= \frac{K_{maks}}{e} = eV_{stop} \\ V_{stop} &= \frac{K_{maks}}{e} = \frac{1}{1.6 \times 10^{-19} \, \text{C}} \times 1,6575 \times 10^{-19} \\ V_{stop} &= \frac{K_{maks}}{e} = 1,04 \, V \end{split}$$